

## Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Koperasi Wanita Kartini Jaya

Linda Firdausi Nuzula<sup>1</sup>, Dra. Martha Suhardiyah, Yuli Kurnia Firdausia<sup>2</sup>

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya<sup>1,2,3</sup>

[lindafirdausizl@gmail.com](mailto:lindafirdausizl@gmail.com)<sup>1</sup>, [Martha.bartim2@gmail.com](mailto:Martha.bartim2@gmail.com)<sup>2</sup>, [virdajulie9@gmail.com](mailto:virdajulie9@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

SAK ETAP berlaku untuk penataan laporan keuangan, koperasi, agar akuntabel dan dapat dipmengerti oleh seluruh anggotanya. Penelitian ini berjenis kualitatif serta bertujuan untuk memahami sejauh mana SAK ETAP diimplementasikan dalam laporan keuangan milik Kopwan Kartini Jaya. Akumulasi data melalui wawancara dan dokumentasi. Dari studi yang dihasilkan didapati bahwa Koperasi Wanita Kartini Jaya belum sepenuhnya mengimplementasikan SAK ETAP, dalam laporan keuangannya. Hal tersebut dilihat dari pencatatan dan kategorisasi pos akun yang kurang sesuai. Selain karena wawasan yang kurang, juga karena sosialisasi terhadap pentingnya SAK ETAP, dalam laporan keuangan, belum maksimal sehingga belum dikuasai sepenuhnya oleh pengurus koperasi. Untuk kedepannya diharapkan segera mengimplementasikan SAK ETAP, dalam laporan keuangan, koperasi, agar lebih akurat.

**Kata kunci** : Laporan keuangan, SAK ETAP, Koperasi

### Abstract

The SAK ETAP is applied to the arrangement of financial statements, cooperatives, for accountability and can be understood by all members. This research is the most qualified and aims to understand the extent to which it is implemented in the financial statements of Kopwan Kartini Jaya. Data accumulation through interviews and documentation. From the resulting study found that the women cooperative Kartini Jaya did not fully implement the SAK ETAP, in his financial report. It is seen from the recording and categorisation of a less appropriate postal account. In addition to the lack of insight, also because of the socialization of the importance of SAK ETAP, in the financial statements, not maximum so that it has not been fully mastered by cooperative managers. In the future, it is hoped to implement SAK ETAP, in financial statements, cooperatives, to be more accurate.

**Keywords** : Financial Report, SAK ETAP, Cooperative

## Pendahuluan

Koperasi juga ikut andil di bidang perekonomian Indonesia. Koperasi merupakan badan usaha dalam bidang ekonomi yang dijalankan oleh beberapa anggota didalamnya demi kepentingan bersama dengan maksud untuk mensejahterakan para anggotanya dengan berdasar atas asas kekeluargaan. Untuk mencapai sasaran tersebut kualitas koperasi perlu diamati terutama di bidang keuangan. Standar pelaporan keuangan koperasi sebelumnya mengacu PSAK No. 27, namun sudah dicabut dan sekarang sudah dialihkan ke International Financial Reporting Standards (IFRS) oleh Dewan Standar Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan dijelaskan dalam Peraturan Menteri Koperasi dan UMKM Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 (Ikatan Akuntan Indonesia. 2009).

Tanggal 1 Januari 2011 adalah tanggal dimana mulai diberlakukannya SAK ETAP sebagai acuan dalam mengkategorisasikan laporan keuangan dan dapat diterapkan lebih awal di tanggal 1 Januari 2010.

Peneliti memilih Koperasi Wanita Kartini Jaya yang terletak di Desa Sumberwaru Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik untuk dijadikan sasaran penelitian.

## **Telaah Pustaka** **Landasan Teori**

Teori penelitian ini membahas mengenai apa saja yang berhubungan dengan koperasi dan laporan keuangan termasuk lima unsur yang harus ada didalamnya. Unsur tersebut menjadi pedoman akuntansi koperasi wajib yang sudah ditetapkan di dalam SAK ETAP tahun 2009.

Teori ini membantu peneliti dalam mengolah data. Menjadi pembanding dengan data keuangan koperasi yang diperoleh untuk diolah dan kemudian menghasilkan analisis yang nantinya akan disajikan dalam hasil akhir.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini berjenis kualitatif. Studi ini bermaksud guna memahami sejauh mana SAK ETAP diaplikasikan dalam laporan keuangan Kopwan Kartini Jaya. Sumber data yang diperlukan ialah sumber primer yang didapat melalui wawancara kepada kepala, sekretaris dan pengawas koperasi dan sumber sekunder berasal dari laporan keuangan Kopwan Wanita Kartini Jaya Tahun 2018.

Koperasi Wanita Kartini Jaya adalah subjek dalam penelitian ini yang terletak di Desa Sumberwaru Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik dan Objeknya yaitu laporan keuangannya tahun 2018. Teknik akumulasi data adalah wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan teknik triangulasi metode.

Beberapa langkah dilakukan untuk menjabarkan data dalam penelitian ini mulai dari mencari data yang diperlukan (berpautan dengan laporan keuangan koperasi), melangsungkan interviu guna menambah informasi agar yang didapat lebih akurat, mengolah data tersebut, melakukan komparasi (antara data keuangan, hasil koresponden dan teori yang berpautan), menarik kesimpulan.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

Koperasi Wanita Kartini Jaya berdiri pada tahun 2009 dan diresmikan atau berbadan hukum no: 106/BH/XVI.6/437.56/II/2010 pada tanggal 03 Februari 2010. Koperasi ini beroperasi di Desa Sumberwaru Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik.

Verifikasi data dalam penelitian ini berbentuk elaborasi dengan fokus penelitiannya, pengaplikasian SAK ETAP terhadap laporan keuangan perusahaan. Dalam tahap ini peneliti mengobservasi kembali keabsahan datanya dengan memadukan data berupa laporan keuangan yang sudah didapatkan dari koresponden melalui wawancara dan dokumentasi terhadap determinasi SAK ETAP. Hasilnya adalah diantara ke 5 unsur-unsur laporan keuangan, tiga sisanya sudah sesuai dengan SAK ETAP baik dari pencatatan, keutuhan, maupun kategorisasinya.

## **Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Wanita Kartini Jaya Berdasarkan SAK ETAP**

**Penyajian wajar :** Telah berupaya menyajikan laporan keuangan dengan sebaik-baiknya, jujur sesuai dengan transaksi yang berlangsung.

**Kepatuhan penerapan SAK ETAP** : Laporan keuangan belum maksimal dalam mengaplikasikannya.

**Kelangsungan usaha** : Menyajikan analisis likuiditas dan solvabilitas

**Frekuensi pelaporan** : Rutin dalam mengeluarkan laporan keuangan tahunan yang akan disajikan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT)

**Penyajian yang konsisten** : Penyajian yang disajikan tahun 2018 konsisten

**Informasi komparatif** : Menyajikan secara komparatif untuk laporan neraca, perhitungan hasil usaha, dan perubahan ekuitas

Koperasi Wanita Kartini Jaya berusaha untuk menyajikan laporan keuangan dengan sebaik-baiknya, menyesuaikan dengan ketentuan yang sudah ditetapkan, menganut SAK ETAP yang menjadi dasar acuan implementasi laporan keuangan koperasi. Masih terdapat kelemahan terhadap penyajian laporan keuangan tersebut hingga dinilai kurang wajar. Unsur-unsur yang disajikan dalam laporan keuangan diantaranya :

### **1. Neraca**

Neraca Koperasi Wanita Kartini Jaya menyajikan aset, kewajiban dan modal. Neraca menyajikan pos aset yang terdiri dari aset lancar : kas, piutang, aset tidak lancar : tanah, bangunan, inventaris, akumulasi penyusutan. Neraca menyajikan kewajiban yang terdiri dari kewajiban jangka pendek dengan pos-pos diantaranya : simpanan sukarela, dana bagi SHU yang terdiri dari dana pendidikan, dana sosial, dana kes. Peg.

Namun neraca tidak menyisipkan setara kas, persediaan, utang usaha, aset dan kewajiban pajak, serta kewajiban jangka panjang. Dalam neraca juga tidak tercantum aset dan kewajiban pajak. Hal tersebut tentu dipertanyakan oleh peneliti kepada pengurus koperasi mengingat setiap badan usaha berkewajiban untuk membayar pajak.

Alasan beban pajak tidak tercantum dalam laporan keuangan dikarenakan Koperasi tersebut belum memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak atau bisa disebut NPWP dikarenakan belum mendaftar. Kurangnya pos-pos tersebut memverifikasi bahwa neraca Koperasi Wanita Kartini Jaya belum sesuai dengan SAK ETAP meski pencatatan dan kategorisasinya tergolong baik.

### **2. Laporan Laba Rugi**

Kurang integralnya informasi juga terjadi pada laporan laba rugi. Hal tersebut diketahui dari hasil analisis data laporan laba rugi Koperasi Wanita Kartini Jaya. Dari ketentuan laporan laba rugi menurut SAK ETAP, Koperasi Wanita Kartini Jaya menyajikan pendapatan yang terdiri dari jasa pinjaman, provisi, dan pendapatan lain dan menyajikan beban yang terdiri dari pos-pos diantaranya beban transpor, beban organisasi, beban alat tulis kantor beban tujuan hari raya atau THR, gaji, beban jasa sukarela, beban rapat anggota tahunan, penyusutan inventaris. Jika diperhatikan memang penyajian laporan laba rugi ini hampir sesuai dengan SAK ETAP namun, kurangnya aset dan kewajiban pajak dalam neraca, menjadikan laporan ini kurang lengkap. Karena dalam laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban, namun beban pajak dan beban piutang tidak tercantum. Terdapat beban Organisasi yang

tidak di uraikan secara rinci dan juga nama-nama pos yang tidak sesuai sehingga membuat laporan laba rugi ini dinilai kurang wajar dan belum mengaplikasikan SAK ETAP dengan baik dan benar.

### **3. Laporan Arus Kas**

Laporan ini juga belum sesuai dengan ketentuan SAK ETAP. Pencatatan serta kategorisasi yang kurang dicermati sehingga laporan tersebut dinilai kurang wajar. Di dalam laporan arus kas disajikan seperti pada umumnya yaitu menandakan arus kas penerimaan dan pengeluaran dalam satu periode mulai dari aktivitas operasi, investasi hingga pendanaan hanya saja dalam laporan tersebut tidak dicantumkan keterangan maupun informasi dari masing-masing akun.

#### **a. Aktivitas Operasi**

Aktivitas operasi memuat segala kegiatan dan beban operasional Kopwan Kartini Jaya secara langsung yang menimbulkan pendapatan dan beban dari operasi utama. Aktivitas ini bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam. Mengusulkan pinjaman kepada anggota maupun non anggota dengan jangka waktu yang ditentukan.

#### **b. Aktivitas Investasi**

Aktivitas investasi biasanya disajikan dalam laporan arus kas. Namun laporan arus kas Kopwan Kartini Jaya tidak dijelaskan secara spesifik mengenai aktivitas investasi, tidak ditemukan transaksi penjualan maupun pembelian aktiva tetap.

#### **c. Aktivitas Pendanaan**

Aktivitas pendanaan berkaitan dengan modal. Dalam ekuitas terdapat simpanan pokok sebesar Rp.12.500.000., simpanan wajib sebesar Rp.89.905.000., donasi sebesar Rp.50.000.000., yang diperoleh koperasi dari pihak ketiga yang digunakan untuk pengembangan usaha koperasi, cadangan sebesar Rp.145.292.608,25, adalah akumulasi alokasi cadangan dari SHU sampai dengan tahun buku 2018, dan SHU sebesar 142.782.601, yang merupakan selisih antara pendapatan dikurangi beban Per 31 Desember Tahun 2018.

### **4. Laporan Perubahan Ekuitas**

Untuk pencatatan dan keutuhan pada laporan perubahan ekuitas sudah memenuhi keputusan SAK ETAP. Laporan tersebut menyuguhkan laba rugi entitas dalam satu periode. Komponen-komponen cukup lengkap, terdiri dari pendapatan dan beban, saldo awal dan akhir masing-masing ekuitas.

### **5. Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan (CALK) berisi tambahan informasi secara rinci terutama pos akun tambahan atau yang tidak menyanggupi syarat pengakuan dalam laporan keuangan. CALK milik Kopwan Kartini Jaya dinilai sudah mengimplementasikan SAK ETAP. Informasi dalam catatan tersebut dijelaskan secara rinci sehingga mudah dipahami.

Hasil penelitian ini tidak jauh bertentangan dengan hasil studi terdahulu yang dikemukakan oleh Anggun Sabella (2016) bahwa koperasi yang dikaji yaitu KSP Tirta Sari, laporan keuangannya belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP. Hasil studi tersebut menandakan bahwa hanya 76%

laporan keuangan yang sesuai. Koperasi tersebut tidak menyertakan CALK pada laporan keuangannya.

Laporan keuangan Koperasi Wanita Kartini Jaya belum sepenuhnya mengaplikasikan SAK ETAP dalam laporan keuangannya baik dari pencatatan, maupun kategorisasi serta keutuhan laporan keuangan koperasi yang dinilai belum relevan. Banyak terdapat kesalahan dalam pencatatan nama akun beserta pos-posnya yang tidak sesuai. Memang nama-nama akun yang digunakan terbilang sederhana namun sesungguhnya tidak sesuai berdasarkan ketentuan yang sudah di atur di dalam SAK ETAP. Sedangkan untuk kelengkapan nama akun beserta pos-posnya terbilang kurang lengkap. seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, banyak pos-pos akun yang tidak tercantum pada laporan keuangan tersebut.

Dalam kondisi pemaparan laporan keuangan Koperasi Wanita Kartini Jaya hal yang harus diperhatikan adalah :

1. Pencatatan nama akun maupun pos-pos akun masih belum sesuai berlandaskan SAK ETAP masih terdapat kekeliruan penulisan serta banyak pos-pos akun yang tidak tercantum, sedangkan kategorisasi laporan keuangan dikerjakan dengan prosedur yang cukup baik, namun masih belum seutuhnya bersumber pada SAK ETAP. Perlu dikoreksi dan di sempurnakan kembali agar laporan keuangan lebih akurat dan benar-benar sesuai dengan yang ada dalam SAK ETAP dari segi pencatatan maupun kategorisasinya. Agar tidak terjadi kekeliruan yang mengakibatkan kerugian serta memudahkan para anggota koperasi dalam memahami laporan keuangan tersebut.
2. Pencatatan mengenai penjabaran masing-masing akun dalam laporan keuangan belum lengkap. Diharapkan untuk memberikan penjelasan agar laporan keuangan mudah dipahami oleh anggota koperasi.

Interpretasi terhadap laporan keuangan koperasi masih kurang. Tentu ada beberapa hal kenapa bisa terjadi, selain karena disebabkan oleh latar belakang edukasi, sosialisasi dan juga minimnya intepretasi akan koperasi beserta laporan keuangannya yang belum maksimal sehingga keakuratan penyajian laporan keuangan masih diragukan.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diadakan bahwa Koperasi Wanita Kartini Jaya belum sepenuhnya mengimplementasikan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan) dalam penyajian laporan keuangannya mulai dari pencatatan hingga kategorisasi. Hal tersebut bisa diamati dalam laporan keuangan Koperasi Wanita Kartini Jaya dengan interpretasi yang sudah diulas sebelumnya di bab 4 dengan unsur-unsur laporan keuangan yang menjadi fokus penelitian dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Neraca  
Penyajian yang belum seutuhnya mengimplementasikan SAK ETAP didalamnya. Hal tersebut bisa diamati dari pencatatan baik dari aset, kewajiban, maupun modal.
2. Lapoan Laba Rugi  
Laporan laba rugi atau perhitungan hasil usaha dalam laporan keuangan tersebut juga belum sinkron dengan SAK ETAP hal tersebut didapatkan dari pencatatan serta kepadanan pos.
3. Laporan Arus Kas

Penyajian laporan arus kas juga belum sinkron dengan SAK ETAP dari segi kepadanan pos dan informasi masing-masing pos.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Penyajian laporan perubahan ekuitas sudah selaras dengan SAK ETAP mulai dari segi pencatatan hingga kategorisasinya.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Penyajian catatan atas laporan keuangan juga sudah selaras dengan SAK ETAP dan diketahui dari pencatatan dan keterangan informasi .

### **Implikasi**

SAK ETAP adalah elemen esensial dalam laporan keuangan koperasi, untuk membantu menjangkau keakuratan dan menghasilkan laporan keuangan yang wajar sehingga bisa profitabel pihak-pihak yang terkait di dalamnya. Hasil studi ini mengindikasikan bahwa SAK ETAP belum diimplementasikan secara maksimal dalam laporan keuangan Kopwan Kartini Jaya. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya diharapkan kepada para pengurus koperasi untuk lebih mencermati kembali penyajian laporan keuangannya sehingga tujuan untuk menggapai surplus serta membuat citra koperasi menjadi lebih baik akan mudah dicapai. Karena kelengahan dalam pencatatan, perhitungan dan kategorisasi pada laporan keuangan akan berimbas kerugian besar bagi para anggota koperasi.

Para pengurus koperasi tentu harus benar-benar menginterpretasikan semua hal yang berkorelasi dengan laporan keuangan koperasi, termasuk SAK ETAP. Sehingga peran koperasi dalam membantu perekonomian masyarakat khususnya anggota di dalamnya bisa tercapai. Oleh karena itu, diharapkan kepada lembaga yang membawahi koperasi untuk perlu dilakukan sosialisasi pemahaman berupa penataran terhadap para pengurus koperasi yang ada di Indonesia secara merata terkait Standar Akuntansi laporan keuangan yang ada di Indonesia.

### **Daftar Pustaka**

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Sak Etap*.
- Pardomuan S., Raven dan Sifrid S.Pangemanan. 2017. *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Karyawan Bank Sulut Go*. Manado : Universitas Sam Ratulangi.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang *Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Rill*.
- Sabella, Anggun. 2016. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Tirta Sari*. Jember : Universitas Jember (UNEJ).
- Widy Prasetyo, Singgih. 2017. *Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi di Bandar Lampung)*. Bandar Lampung : Universitas Lampung.